

Desain Museum Del Tiempo

Rizka Adhalia¹⁾, Sisca Olivia²⁾, Nurhaiza³⁾

^{1, 2, 3)} Program Studi Arsitektur, Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

Email: rizka.170160038@mhs.unimal.ac.id¹⁾, sisca.olivia@unimal.ac.id²⁾
nurhaiza@unimal.ac.id³⁾

(Received: 11 Oktober 2023 / Revised: 28 Oktober 2023 / Accepted: 02 November 2023)

Abstrak

Kota Lhokseumawe memiliki 1 museum yang ada di pusat kota, hanya saja museum yang ada hanya memarkan sejarah dan budaya khas aceh. masyarakat biasanya belajar mengenai sejarah dan budaya melalui buku dan internet saja, jika pergi ke museum budaya dan sejarah lainnya perlu keluar kota. Tentu masyarakat terutama pelajar dan pendidik haru mengeluarkan biaya mahal untuk keluar kota. Pengeluaran akan lebih hemat jika Kota Lhokseumawe memiliki museum baru yang lebih memedai dan mawadahi mengenai sejarah dan budaya nasional, akhirnya terciptalah desain museum di Kota Lhokseumawe yang mudah di akses segala kalangan dan tentu dapat menghemat waktu dan biaya. Bangunan yang besar dan megah bernama Museum *Del Tiempo* yang berarti waktu, waktu sendiri akan mempengaruhi dengan desain bangunan yang berkonsep *Movement*. Upaya ini sejalan dengan visi menciptakan ruang budaya yang aman, inklusif, dan berkelanjutan yang bergerak dari waktu ke waktu(masa lalu, masa kini, dan masa depan) karena sejarah akan selalu terukir dari waktu ke waktu.

Kata kunci: *Museum, konsep movement, desain* .

Abstract

Lhokseumawe City has 1 museum in the city center, it's just that the existing museum only describes the history and culture of Aceh. people usually learn about history and culture through books and the internet only, if you go to other cultural and historical museums you need to go out of town. Of course the community, especially students and educators, have to pay expensive fees to get out of town. Expenditures will be more efficient if Lhokseumawe City has a new museum that is more memedai and accommodates about national history and culture, finally creating a museum design in Lhokseumawe City that is easily accessible to all circles and can certainly save time and money. A large and magnificent building called Museum Del Tiempo which means time, time itself will affect with the design of the building with the concept of Movement. This effort is in line with the vision of creating a safe, inclusive and sustainable cultural space that moves from time to time (past, present and future) because history will always be engraved from time to time.

Keywords: *Museum, concept movement, design*.

1. Latar Belakang

Museum merupakan institusi yang melayani kebutuhan publik, memamerkan dan mengkonversi benda bersejarah ataupun benda penting lainnya. Museum sendiri bersifat terbuka untuk umum untuk kebutuhan pendidikan dan kesenangan untuk masyarakat. Dalam Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2015

menjelaskan Museum adalah lembaga yang menaungi, melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi dan mengomunikasikan kepada masyarakat. Museum tentu memiliki nilai penting untuk menjaga dan melestarikan budaya, sejarah, seni, dan lainnya di masa depan. Museum memiliki beragam jenis seperti museum sejarah, museum arkeolog, museum seni, museum ilmu pengetahuan, museum etnografi, museum geologi, dan masih banyak lagi.

Kota Lhokseumawe memiliki 1 Museum di Jl. Teuku Hamzah bersebrangan dengan Masjid Raya Islamic Center, Museum ini berbentuk bangunan Rumah Aceh. Museum ini memarkan bangunan khas Aceh dan budaya Aceh seperti barang rumah tangga yang di gunakan, selain itu ada barang seperti budaya khas aceh. Museum hanya tertuju pada budaya dan sejarah Aceh, kurangnya museum untuk budaya dan sejarah dari Nusantara untuk dipelajari secara langsung, membuat pendidik dan masyarakat hanya belajar dan melihat melalui internet. Kurangnya informasi mengenai budaya dan sejarah lainnya yang akhirnya membuat museum baru di Kota Lhokseumawe. Dengan di bangunnya Museum Nasional yang baru dapat membantu pelajar/pendidik mengeksplorasikan mengenai budaya Indonesia itu sendiri. Selain membantu pendidik mendapat wadah pembelajaran, selain itu museum dapat menambah kawasan wisata untuk masyarakat berlibur menikmati pengetahuan baru yang dapat di peroleh saat datang mengunjungi museum. Pembuatan museum di rancang berdasarkan jenis yang akan di butuhkan serta berkaitan dengan jenisnya, museum yang akan di bangun merupakan museum sejarah dan budaya.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian diterapkan ialah metode kualitatif dengan penelitian dasar pendekatan survei ke kawasan Muara Dua, studi literatur mengenai museum, pemetaan struktur fisik untuk bangunan, penilaian efektivitas lahan dan bangunan di kawasan. Penilaian efektivitas lahan dapat di nilai melalui survei ke tapak dan melihat potensi yang di miliki tapak.

3. Hasil dan Pembahasan

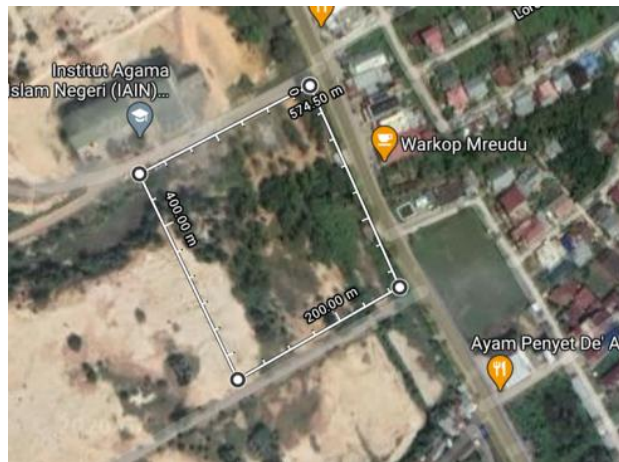
3.1 Data Tapak

Rancangan berlokasi di Kota Lhokseumawe yaitu di kasawasan Muara Dua lebih tepatnya di jalan Medan-Banda Aceh, Luas tapak sendiri 20.432m². Pemilihan tapak berada di jalan utama memiliki hal positif potensi tapak rancangan museum di lokasi ini ialah:

1. Berada di jalan Utama, memudahkan pengunjung untuk mengakses jalan masuk museum
2. Bangunan sekitar museum juga memiliki keunggulan tersendiri untuk pengunjung seperti bank, SPBU, RSUD, dan mini market
3. Meski bukan di pusat Kota tetapi tapak sangat memungkinkan untuk di dirikannya sebuah museum sebagai tempat wisata pendidikan, karena jalan utama banyak di lalui masyarakat sehingga memudahkan calon pengunjung untuk mengakses museum.

Hal negatif pada tapak untuk bangunan diantaranya kebisingan, panas matahari pada pagi menuju siang hari, dan juga tidak di pusat kota. Namun desain sudah di pikirkan menghalau panas matahari dan kebisingan dengan membuat

taman atau vegetasi di sekitar bangunan, membuat trotoar di depan tapak dekat jalan untuk menghalau kebisingan.



Gambar 1 Peta lokasi tapak perancangan

Orientasi bangunan sendiri nantinya akan menghadap jalan utama agar memudahkan pengunjung keluar masuk ke museum, bangunan akan menghadap timur dan menghadap matahari terbit. Untuk Kota Lhokseumawe rata-rata kelembapan berkisar 60-85% serta tekanan udara berkisar 1.009-1011 mb.



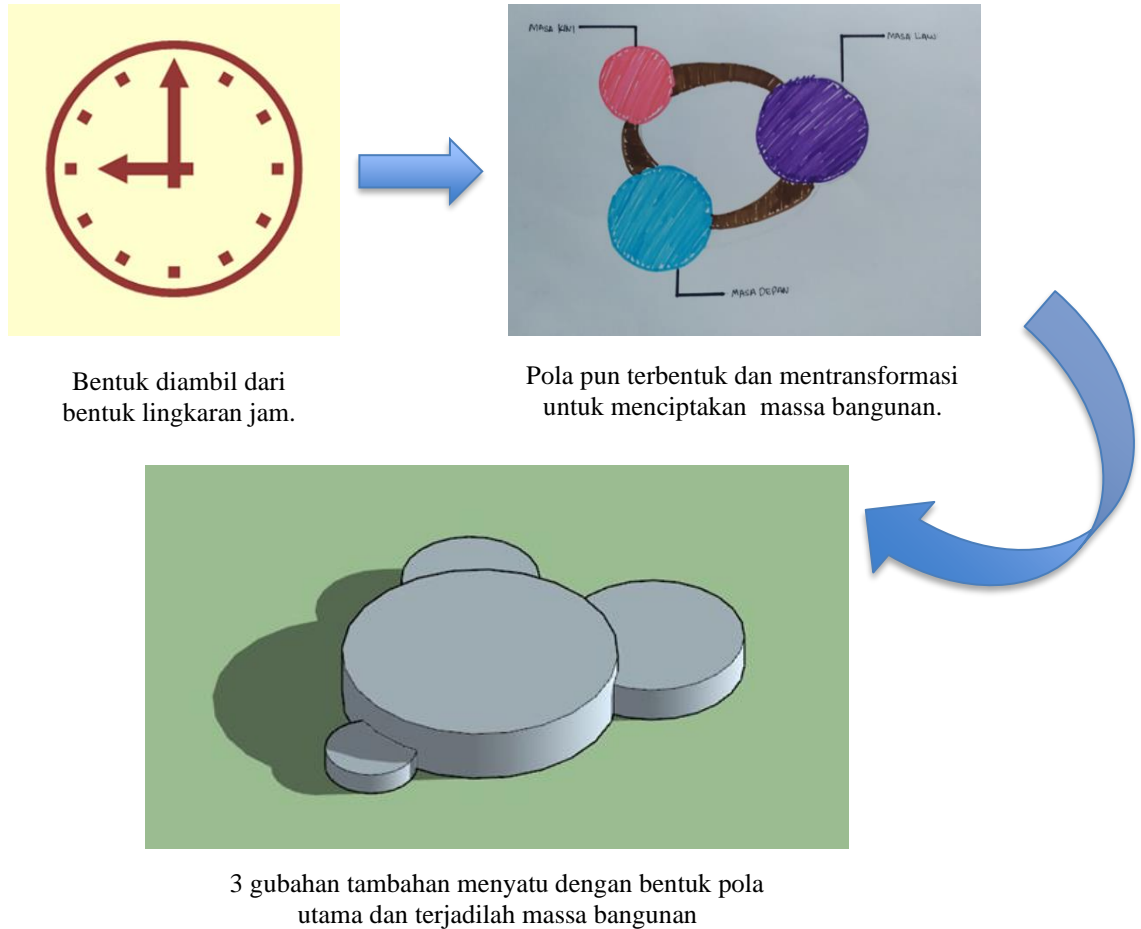
Gambar 2 Tapak terhadap pergerakan matahari

3.2 Massa bentuk bangunan

Massa bentuk bangunan berasal dari bentuk jam yang bentuk lingkaran dan pergerakan jam. Menurut Stanley, (1997) dan Longsdon, dkk. (1984) (dalam Abels dan Bridges), (2010) “*Identified the four major movement concept as body (representing the instrument of the action), space (where the body is moving), effort (the quality with which the movement is executed), and relationships (the connections that occurs as the body moves-with objects, people, and environment)*”. Selain itu menurutnya ada 4 konsep gerak yaitu,

1. Tubuh yang mewakili untuk bergerak,
2. Ruang merupakan tempat tubuh bergerak dimanapun
3. Usaha merupakan kualitas gerakan yang dilakukan oleh manusia
4. Hubungan merupakan koneksi atau interaksi alat saat tubuh bergerak baik dengan benda, manusia atau lingkaran.

Dari pergerakan jam dan bentuk lingkaran dapat menghasilkan pola untuk bentuk bangunan itu sendiri,



Gambar 3 Transformasi bentuk massa

Konsep yang digunakan ialah pergerakan waktu dan sejarah. Bentuk bangunan terinspirasi oleh bentuk jam dan perputaran waktu. Waktu sendiri terbagi menjadi 3 masa, yaitu : masa lalu, masa kini dan masa depan. sehingga terbentuk 3 lingkaran dan 1 lingkaran utama yang diibaratkan sebagai perjalanan/proses. sama halnya dengan waktu dan proses pasti seseorang akan terus bergerak maju kedepan untuk mengarungi waktu, dari hal inilah tercipta massa bangunan didapat di sempurnakan dengan bentuk pola yang sudah di gabungkan lalu masuknya pola massa ke tapak sehingga dapat dibuat rancangan tapak, penambahan vegetasi dan lahan untuk parkir untuk bangunan.

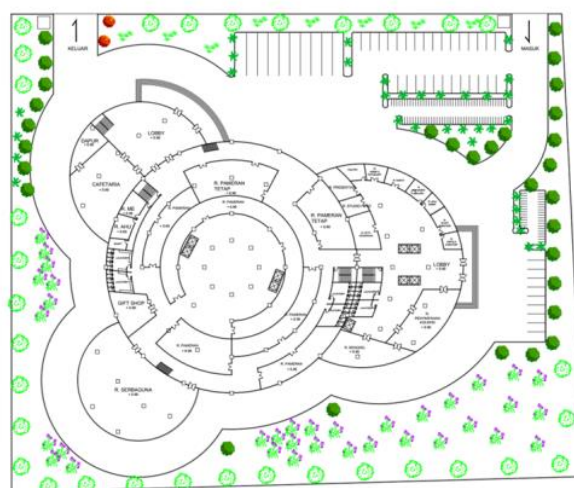
Museum berkaitan dengan waktu sehingga museum ini akan di beri nama Museum *Del Tiempo* yang berasal dari bahasanya spanyol yaitu *tiempo* yang berarti waktu. Museum *Del Tiempo* nantinya akan menjadi museum nasional, yang berisikan sejarah dan budaya, sejarah sendiri akan terus terukir dari waktu ke waktu.

3.3 Hasil Akhir perancangan

Penerapan desain konsep *movement* pada rancangan Museum *Del Tiempo* bertujuan untuk menambah kawasan untuk menunjang pendidikan dan wisata di Kota Lhokseumawe. Dengan pertimbangan yang sudah di pikirkan, bangunan dibuat dengan nyaman dan mudah di akses oleh semua kalangan.

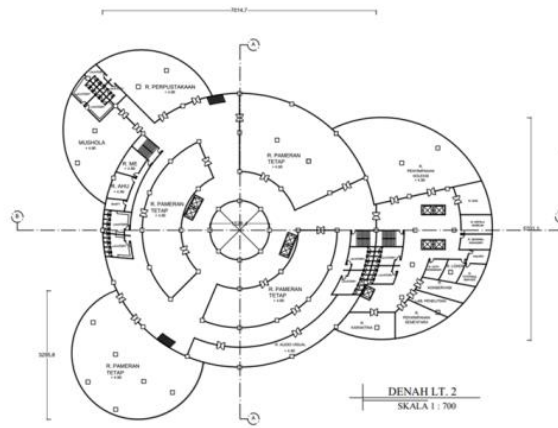


Gambar 4 Desain bangunan dalam tampak Kawasan



LAYOUT PLAN
SKALA 1 : 500

Gambar 5 Denah lantai 1



Gambar 6 Denah lantai 2



(a) Gambar eksterior bangunan



(b) Gambar interior bangunan

Gambar 7 Hasil desain perencanaan

Gambar (a) berisikan gambar 3d area parkir, tampak bangunan mata burung, dan tampak bangunan dari samping.

Gambar (b) Ruang pameran barang, ruang perpustakaan, ruang multimedia, dan kafetaria.

Hasil desain dapat dilihat pada denah, dimana 3 bangunan penunjang di sekitar bangunan utama di tengah memiliki bentuk lingkarang yang hamper setengahnya masuk ke dalam bangunan utama di karenakan bangunan utama seperti penghubung. 3 bangunan di samping bangunan utama seperti 3 masa yaitu masa lalu, masa kini dan masa depan. Bangunan utama di tengah diibaratkan sebuah proses yang menghubungkan semuanya, oleh sebab itu bangunan terhubungan dan berbentuk hampir setengah lingkaran. Pengunjung saat masuk ke dalam ruangan akan bergerak seperti arah jarum jam dari pintu masuk sampai pintu keluar.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Rancangan Museum *Del Tiempo* di Kota Lhokseumawe yang berlokasi di Muara Dua, tepatnya di Jalan Medan-Banda Aceh dengan luas tapak sebesar 20.432 m² telah dipilih dengan pertimbangan strategis. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada aksesibilitas yang mudah untuk masyarakat, dekat dengan lembaga pendidikan seperti IAIN, Politeknik Negeri, serta fasilitas penting seperti SPBU dan berbagai lembaga perbankan lainnya yang biasa masyarakat akses. Dalam perancangan massa bangunan, konsep *movement* yang bersumber dari bentuk jam dan lingkaran telah diimplementasikan. Prinsip-prinsip gerakan seperti tubuh, ruang, usaha, dan hubungan diterapkan dalam merancang bentuk bangunan. Ini menghasilkan pola unik untuk massa bangunan yang diperkaya dengan vegetasi dan area parkir yang luas.

Hasil akhir dari perancangan Museum *Del Tiempo* bertujuan untuk memperluas kawasan pendidikan dan pariwisata di Kota Lhokseumawe. Dengan pertimbangan mendalam yang telah diambil, bangunan ini dirancang untuk memberikan kenyamanan dan aksesibilitas kepada semua lapisan masyarakat. Dengan perencanaan yang matang terkait lokasi, orientasi, dan konsep *movement*, rancangan Museum *Del Tiempo* memiliki potensi untuk menjadi aset penting dalam meningkatkan budaya dan pendidikan di kota ini, serta menjadi destinasi menarik bagi pengunjung.

4.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut dari rancangan Museum *Del Tiempo* di Kota Lhokseumawe, penting untuk memperhatikan detail arsitektur dan struktur yang lebih mendalam. Ini mencakup penyempurnaan fasad bangunan, pemilihan material yang ramah lingkungan, serta elemen desain interior yang mendukung tema museum. Integrasi teknologi juga bisa menjadi aspek kunci dalam pengalaman pengunjung, instalasi multimedia yang akan memperkaya interaksi dengan koleksi.

Museum ini benar-benar dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat, termasuk yang memiliki keterbatasan fisik, dengan fasilitas aksesibilitas yang sesuai. Untuk mendukung pendidikan dan tujuan edukatif, buat program

pendidikan dan lokakarya yang menarik, yang dapat menjadi sarana bagi pelajar dan masyarakat umum untuk memahami budaya dan sejarah yang dipamerkan. Kerja sama yang kuat dengan lembaga pendidikan dan organisasi budaya lokal dapat memperkuat posisi museum sebagai pusat kegiatan budaya dan edukasi. Dengan menerapkan saran-saran ini, Museum *Del Tiempo* dapat menjadi aset yang kuat dan berharga bagi Kota Lhokseumawe serta masyarakat yang berkunjung.

Daftar Kepustakaan

- Rahayu, J.R., 2019. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Manipulatif Lengan Pada Pembelajaran Model Pendidikan Gerak Berformat Permainan.
- Pengertian museum. (2019). Diakses 24 oktober 2023 dari <https://museum.kemdikbud.go.id/pengertian-museum>
- Museumnusantara. 2022. Museum gajah salah satu yang tertua dan terbesar di Asia Tenggara. Diakses 24 oktober 2023 dari <https://museumnusantara.com/museum-gajah/>